

BAB I

PENDAHULAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan perwujudan darisalah satu pengabdian masyarakat Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian tersebut terbentuk dalam suatu kristalisasi dan integrasi ilmu pengetahuan yang secara teoritis terlibat dengan dunia perkuliahan yang dapat diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat luas. Mahasiswa PKPM diharapkan memiliki pengalaman belajar baru yang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran hidup masyarakat.

Masyarakat mengharapkan kehadiran mahasiswa memberikan motivasi dan inovasi di bidang sosial. Hal ini sesuai dengan peran perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan khususnya dalam penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). (Aswin, S.E. et al., 2019) Pada program PKPM ini penulis ditempatkan pada Desa Kedondong, Kecamatan Kedondong, Kabupaten Pesawaran, Lampung.

Di era perkembangan ilmu dan teknologi serta tingginya persaingan dalam dunia bisnis merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM memiliki peran penting dalam peningkatan perekonomian masyarakat kecil dan stabilitas perekonomian Negara kita. Penyerapan tenaga kerja oleh UMKM, terutama yang berada dipelosok Desa sekalipun yang jauh dari perkembangan zaman sangat membantu perekonomian masyarakat sekitar. Contohnya di Desa Kedondong banyak usaha yang dikelola warga lokal, mulai dari sempol, tapis, Kue Apem, bumdes dan sejenisnya, dll. Usaha tersebut sebagian besar masih berputar didalam Desa dan masing-masing belum terlalu mengenal teknologi.

Hasil setelah kami survey lokasi dan melakukan wawancara, permasalahan yang dapat kami simpulkan bahwa produsen menghabiskan waktu untuk memproduksi, kurangnya SDM, dan kurangnya penguasaan dalam pengelolaan teknologi. Sehingga banyak usaha mikro kecil dan menengah membutuhkan bimbingan maupun binaan

dalam pengelolaan teknologi dan strategi pemasarannya.

Produktivitas adalah sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara hasil (jumlah barang dan jasa yang diproduksi) dengan sumber (jumlah tenaga kerja, modal, tanah, dan seterusnya) yang dipakai untuk menghasilkan hasil tersebut. Konsep produktivitas berkaitan erat dengan seberapa jauh suatu proses menghasilkan keluaran dengan mengkonsumsi masukan tertentu. Produktivitas merupakan rasio antara masukan dan keluaran dengan fokus perhatian pada keluaran yang dihasilkan suatu proses, biasanya suatu kombinasi dapat digunakan untuk menghasilkan suatu tingkat keluaran tertentu. Produktivitas merupakan suatu ukuran tentang seberapa produktif suatu proses menghasilkan suatu keluaran. Produktivitas juga diartikan sebagai suatu rasio antara masukan dan keluaran, dengan fokus perhatian pada keluaran yang dihasilkan suatu proses (Sunyoto, 2012).

Produktivitas merupakan suatu aspek yang penting bagi perusahaan karena perusahaan akan mendapat keuntungan apabila produktivitas karyawannya tinggi. Apabila tenaga kerja tidak terampil dan tidak memiliki keahlian, produktivitasnya tentu pasti menurun. Oleh karena itu kita harus memiliki tenaga kerja yang terampil dan ahli untuk meningkatkan produktivitas. Produktivitas dipengaruhi berbagai faktor, baik yang berhubungan dengan tenaga kerja itu sendiri maupun faktor-faktor lainnya, seperti pendidikan, keterampilan, disiplin kerja, sikap, etika, manajemen, motivasi kerja, teknologi, sarana, produksi, kesempatan kerja dan kesempatan berprestasi serta lingkungan kerja yang mendukung, (J. Ravianto 1986). Produktivitas merupakan kemampuan karyawan dalam mencapai tugas tertentu sesuai standar, kelengkapan, biaya dan kecepatan sehingga pemanfaatan sumber daya manusia yang efisien dan efektif dalam sebuah organisasi sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi secara keseluruhan (Hanaysha, 2016). Produktivitas karyawan merupakan hal yang penting dalam perusahaan, jika karyawan bekerja secara produktif maka perusahaan dikatakan berhasil meraih tujuan dan jika karyawan tidak bekerja secara produktif maka perusahaan dikatakan tidak berhasil meraih tujuan perusahaan. Produktivitas karyawan juga sangat ditentukan oleh kompensasi, disiplin kerja dan motivasi. Produktivitas pada hakikatnya merupakan suatu akibat dari

persyaratanpersyaratan kerja yang harus dipenuhi oleh karyawan. Seorang karyawan dapat dikatakan produktif jika dalam waktu tertentu dapat menyelesaikan pekerjaan yang telah ditetapkan dan ditugaskan kepadanya. Pada dasarnya seorang karyawan harus memiliki sikap yang optimis yang berakar pada keyakinan bahwa hari esok harus lebih baikdari hari ini serta harus didasarkan pada kemampuan dan keterampilan sesuai kompetensi serta harus didukung oleh disiplin kerja yang tinggi (Ruauw dkk., 2015).

Publik adalah wadah bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah untuk memperkenalkan produk-produk yang mereka ciptakan dengan inovasi-inovasi baru yang membangkitkan semangat bagi pelaku usaha untuk terus berkembang dan maju, namun saat ini walaupun era perkembangan zaman semakin meningkat banyak juga yang mengangkrakan nya, dengan begitu upaya terus untuk membantu memajukan UMKM yang ada kita dapat memaksimalkan. dalam meningkatkan proses penjualan maupun promosi produk.

Berdasarkan uraian diatas kami mengangkat masalah yang dihadapi oleh UMKM-UMKM yang ada di Desa Kedondong dengan judul **“STRATEGI PENGEMBANGAN SDM UMKM KUE APEM DAN PENINGKATAN PRODUKTIVITAS SDM YANG ADA DI DESA KEDONDONG”**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Kedondong merupakan salah satu dari 12 Desa di wilayah Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran yang terletak 0.05 Km ke arah Utara dari kota Kecamatan. Desa Kedondong mempunyai luas wilayah seluas ± 1.653 Ha yang terdiri dari tanah darat, persawahan pertanian, perkampungan, bikit dan sungai. Desa Kedondong berada Di Kecamatan Kedondong KabupatenPesawaran Provinsi Lampung

A. Luas Desa Kedondong : 1.653 Ha

- ✓ Tanah Sawah : 557 Ha
- ✓ Tanah Pemukiman : 799 Ha
- ✓ Tanah Peladangan : 104 Ha

- ✓ Perkebunan : 15 Ha
- ✓ Kuburan : 5.5 Ha
- ✓ Perkantoran : 7.6 Ha
- ✓ Tanah Lain-lain : 4.4 Ha

B. Batas Wilayah :

- ✓ Sebelah Utara : Desa Pasar Baru dan Tempel Rejo
- ✓ Sebelah Selatan : Desa Kertasana
- ✓ Sebelah Barat : Desa Way Kepayang
- ✓ Sebelah Timur : Desa Sinar Harapan dan Desa Suka Maju

C. Penduduk Desa Kedondong :

- ✓ Jumlah Penduduk : 4.762 jiwa
- ✓ Jumlah Laki-Laki : 2.442 jiwa
- ✓ Jumlah Perempuan : 2.320 jiwa
- ✓ Jumlah KK : 1.374 KK
- ✓ Jumlah KK RTM : 350 KK

D. Orbitasi

- ✓ Jarak ke Ibu Kota Kecamatan : 0.5 Km
- ✓ Jarak ke Ibu Kota Kabupaten : 17 Km
- ✓ Jarak ke Ibu Kota Provinsi : 45 Km
- ✓ Jarak ke Ibu Kota Negara : ± 500 Km



Gambar 1.1 Lokasi Desa Kedondong

Desa Kedondong secara administrasi terbagi menjadi sebelas dusun yakni: Dusun Kampung Sawah, Dusun Kedondong Ilir, Dusun Pekon Tengah, Dusun Nabang Sari, Dusun Sukajadi, Dusun Pekon Jambu, Dusun Lebak Asem, Dusun Sungai Dua, Dusun Tanjung Jati Bawah, Dusun Tanjung Sari dan Dusun Tanjung Jati Atas. Dengan batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Pasar Baru dan Tempel Rejo
- Sebelah Selatan : Desa Kertasana
- Sebelah Timur : Desa Way Kepayang
- Sebelah Barat : Desa Sinar Harapan dan Desa Suka Maju



Gambar 1.2 Struktur Pemerintahan Desa Kedondong

Kelurahan Desa Kedondong memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan, di antaranya adalah Desa Kedondong memiliki potensi besar dalam bidang pertanian dan UMKM. Tanah yang subur dan kondisi iklim yang mendukung menjadikan desa ini sebagai salah satu daerah penghasil utama padi, jagung, dan berbagai jenis sayuran. Selain itu, Desa Kedondong juga dikenal dengan produk olahan makanannya, seperti kue apem, kerupuk jablay, sempol dan tape yang telah menjadi ciri khas desa ini. Adapun produk hasil kerajinan tangan seperti tapis dan juga anyaman bambu. Potensi lainnya terletak pada sektor pariwisata. Meskipun belum berkembang secara optimal, desa ini memiliki panorama alam yang indah dengan hutan-hutan dan sungai-

sungai kecil yang dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata alam. Selain itu, budaya lokal yang masih terjaga dengan baik, seperti upacara adat dan kesenian tradisional, juga dapat menjadi daya tarik wisata.

Dengan adanya potensi-potensi tersebut, Desa Kedondong memiliki peluang besar untuk mengembangkan sektor ekonomi lokal, terutama melalui penguatan UMKM dan pengembangan pariwisata berbasis masyarakat. Namun, untuk mengoptimalkan potensi ini, dibutuhkan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, akses terhadap teknologi tepat guna, serta dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah maupun swasta.

1.1.2 Profil UMKM

Di Desa Kedondong banyak usaha yang dikelola warga lokal, mulai dari sempol, tapis, Kue Apem, bumdes dan sejenis nya, dll.. Berikut beberapa profil UMKM yang dapat dilihat dibawah ini;

Nama Pemilik	: Yaya
Nama Usaha	: Kue Apem Tete Yaya
Alamat Usaha Kedondong	: Dusun Pekon Jambu, Desa
Jenis Usaha	: Perseorangan
Jenis Produk	: Kuliner/Makanan
Skala Usaha	: Kecil Menengah
Tahun Berdiri	: 2019
Produk yang Ditawarkan	: Kue Apem
Jumlah Tenaga Kerja	: 3

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penulisan laporan ini yaitu:

1. Bagaimana perkembangan produk kue apem di desa Kedondong?
2. Bagaimana pemasaran produk kue apem dilakukan melalui media sosial?
3. Bagaimana strategi pengembangan UMKM kue apem?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari pembuatan program PKPM ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membentuk strategi pengembangan SDM dan Produktivitas UMKM Kue apem yang ada di desa Kedondong.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara memasarkan melalui media sosial Facebook .
3. Untuk mengetahui bagaimana membuat produk kue apem di desa Kedondong.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat yang kami peroleh dari pelaksanaan PKPM di Desa Kedondong, Kecamatan Kedondong, antara lain:

1. Peningkatan nilai-nilai seperti kemandirian, disiplin, kemampuan bersosialisasi, tanggung jawab, kemampuan membangun kerjasama, dan kepemimpinan.
2. Penambahan wawasan dan pengalaman yang bermanfaat sebagai bekal untuk masadepan.
3. Terbentuknya hubungan baru dan toleransi dalam lingkungan masyarakat yang kamilayani.

1.4.2 Manfaat Bagi Desa Kedondong

Manfaat yang didapatkan oleh Desa melalui kegiatan ini antara lain:

1. Meningkatkan eksposur dan visibilitas Desa secara online
2. Memaksimalkan potensi pengembangan Desa yang lebih lanjut.
3. Memberikan akses masyarakat maupun pengunjung untuk mencari informasi mengenai Desa.

1.4.3 Manfaat Bagi UMKM

4. Meningkatkan promosi produk UMKM
5. Meningkatkan Produktivitas SDM
6. Menjangkau pelanggan lebih banyak

1.5 Mitra yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini yaitu:

1. Desa Kedondong, Kecamatan Kedondong, Kabupaten Pesawaran
2. UMKM – UMKM Desa Kedondong
3. Masyarakat Desa Kedondong